Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Petualangan Menuju Hutan

Penulis: Tria Ayu K.
Ilustrator: Arief Firdaus

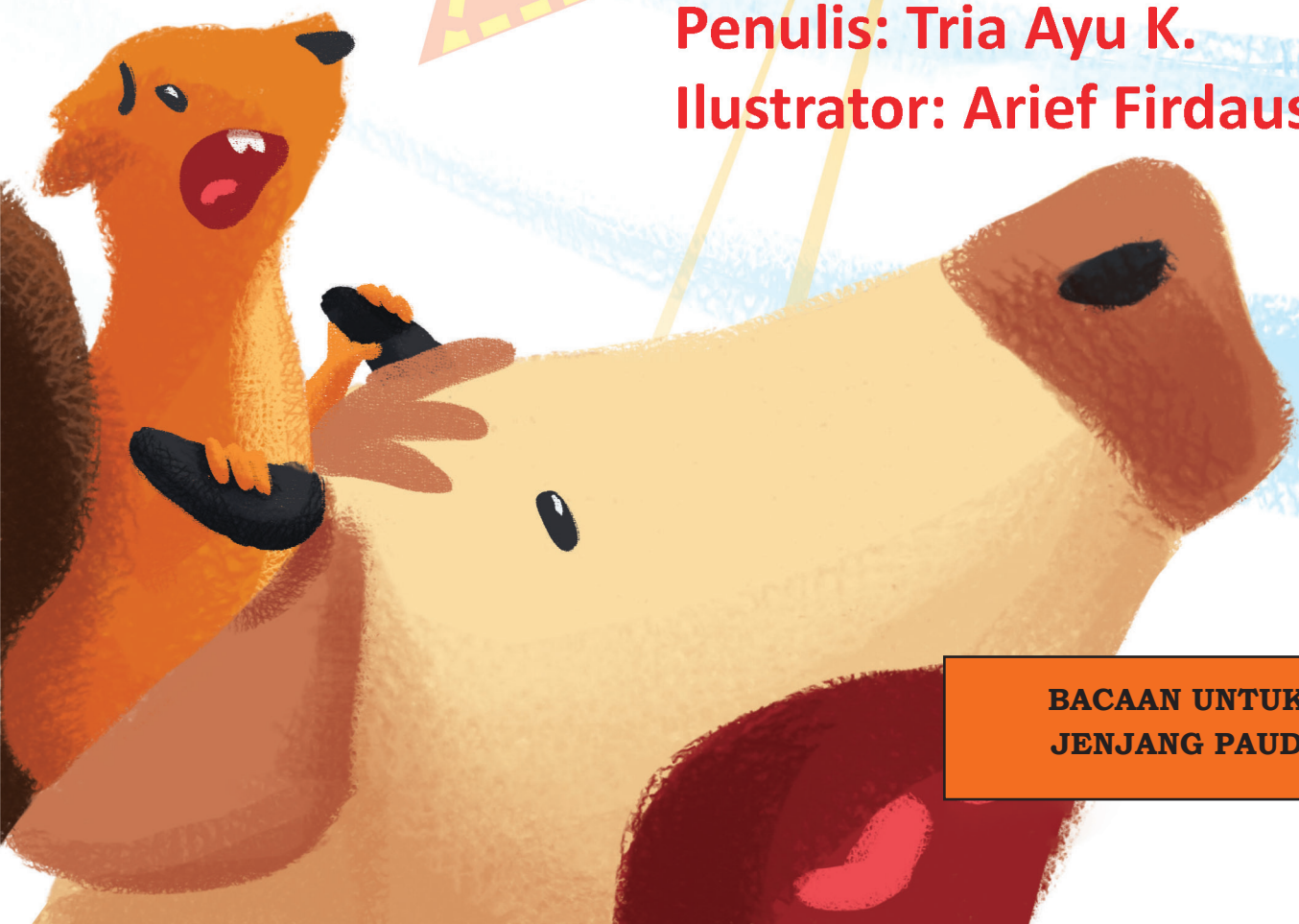

BACAAN UNTUK
JENJANG PAUD

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra

Petualangan Menuju Hutan

Petualangan Menuju Hutan

Penulis : Tria Ayu K.
Ilustrator : Arief Firdaus
Penyunting : Dony Setiawan
Penata Letak dan Desain Sampul : Blink Studio

Diterbitkan pada tahun 2019 oleh
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur.

Buku ini merupakan bahan bacaan literasi yang bertujuan untuk menambah minat baca bagi pembaca jenjang PAUD. Berikut adalah Tim Penyediaan Bahan Bacaan Literasi Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan.

Pelindung : Muhadjir Effendy
Pengarah 1 : Dadang Sunendar
Pengarah 2 : M. Abdul Khak
Penanggung Jawab : Hurip Danu Ismadi
Ketua Pelaksana : Tengku Syarfina
Wakil Ketua : Dewi Nastiti Lestariningsih
Anggota : 1. Muhamad Sanjaya
2. Febyasti Davela Ramadini
3. Kity Karenisa
4. Kaniah
5. Wenny Oktavia
6. Laveta Pamela Rianas
7. Ahmad Khoironi Arianto
8. Wena Wiraksih
9. Dzulqornain Ramadiansyah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
Isi buku ini, baik sebagian maupun seluruhnya, dilarang diperbanyak dalam bentuk apa pun tanpa izin tertulis dari penerbit, kecuali dalam hal pengutipan untuk keperluan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

PB
398.209 598
AYU
p

Katalog Dalam Terbitan (KDT)

Ayu K. Tria
Petualangan Menuju Hutan/Tria Ayu K.; Dony Setiawan (Penyunting); Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2019
iv; 18 hlm.; 29,7 cm.

ISBN 978-602-437-766-3

1. DONGENG-INDONESIA
2. KESUSASTRAAN ANAK

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan
Republik Indonesia

Sambutan
Menteri Pendidikan dan Kebudayaan

Sejarah peradaban umat manusia menunjukkan bahwa bangsa yang maju selaras dengan budaya literasinya. Hal ini disadari betul oleh para pendiri bangsa (*the founding fathers*) ketika merumuskan visi berbangsa, sebagaimana tertuang dalam Pembukaan UUD Negara Republik Indonesia Tahun 1945, yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Bangsa yang cerdas identik dengan yang memiliki tingkat literasi yang tinggi.

Dalam konteks inilah, sebagai bangsa yang besar, Indonesia harus mampu mengembangkan budaya literasi sebagai prasyarat kecakapan hidup abad ke-21. Penguatan budaya literasi dapat dilakukan melalui pendidikan yang terintegrasi, mulai dari keluarga, sekolah, sampai dengan masyarakat.

Forum Ekonomi Dunia (*World Economic Forum*) pada tahun 2015 telah menetapkan enam literasi dasar yang mencakup literasi baca-tulis, literasi numerasi, literasi sains, literasi digital, literasi finansial, serta literasi budaya dan kewargaan. Semua itu penting untuk diwujudkan dengan melibatkan segenap pemangku kepentingan.

Pintu masuk pengembangan budaya literasi dilakukan, antara lain, melalui penyediaan bahan bacaan guna mendorong peningkatan minat baca anak. Sebagai bagian penting dari penumbuhan budi pekerti, minat baca anak perlu dipupuk sejak dini mulai dari lingkungan keluarga. Minat baca tinggi yang didukung oleh ketersediaan bahan bacaan yang bermutu dan terjangkau tersebut diharapkan terus mendorong pembiasaan membaca dan menulis, baik di sekolah maupun di masyarakat.

Dalam konteks ini, Gerakan Literasi Nasional (GLN) yang diprakarsai Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan diharapkan menjadi pengungkit budaya literasi bangsa. Kesuksesan GLN tentu memerlukan proaktifnya para pemangku kepentingan, seperti pegiat literasi, akademisi, organisasi profesi, dunia usaha, serta kementerian/lembaga lain.

Dalam rangka penguatan budaya literasi, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan sebagai salah satu unit utama Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan telah berikhtiar menyediakan bahan-bahan bacaan yang relevan yang dapat dimanfaatkan di sekolah-sekolah dan komunitas-komunitas pegiat literasi. Buku bahan bacaan literasi ini diharapkan dapat menjadi rujukan dalam mewujudkan ekosistem yang kaya literasi di seluruh Indonesia.

Akhirnya, penghargaan yang tinggi saya sampaikan kepada Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan serta para penulis buku bahan bacaan literasi ini. Semoga buku ini bermanfaat bagi para penggerak literasi, pelaku perbukuan, masyarakat, dan seluruh pemangku kepentingan dalam upaya membangun budaya literasi.

Menteri Pendidikan dan Kebudayaan,

Muhadjir Effendy

Sekapur Sirih

Adik-Adik pembaca buku,

Apakah kalian menyukai dongeng binatang? Tingkah binatang memang lucu dan seru untuk diikuti, ya. Pantas saja, banyak sekali kisah tentang binatang yang sering diceritakan oleh ibu guru atau orang tua kalian.

Dalam buku ini, kalian akan berkenalan dengan Sapi dan Tupai. Meskipun mereka binatang yang berbeda, Sapi tanpa ragu membantu Tupai menuju hutan. Apakah kalian sering membantu dan tidak membeda-bedakan teman?

Penulis harap, Adik-Adik pembaca selalu hidup rukun dengan teman-teman dan tidak saling bermusuhan. Sikap itu sesuai dengan semboyan bangsa kita, Bhinneka Tunggal Ika, berbeda-beda, tetapi satu jua.

Yogyakarta, Mei 2019

Tria Ayu Kusumawardhani

Petualangan Menuju Hutan

Penulis: Tria Ayu K.
Ilustrator: Arief Firdaus

Nyam.
Nyam, nyam.
Enaaak!

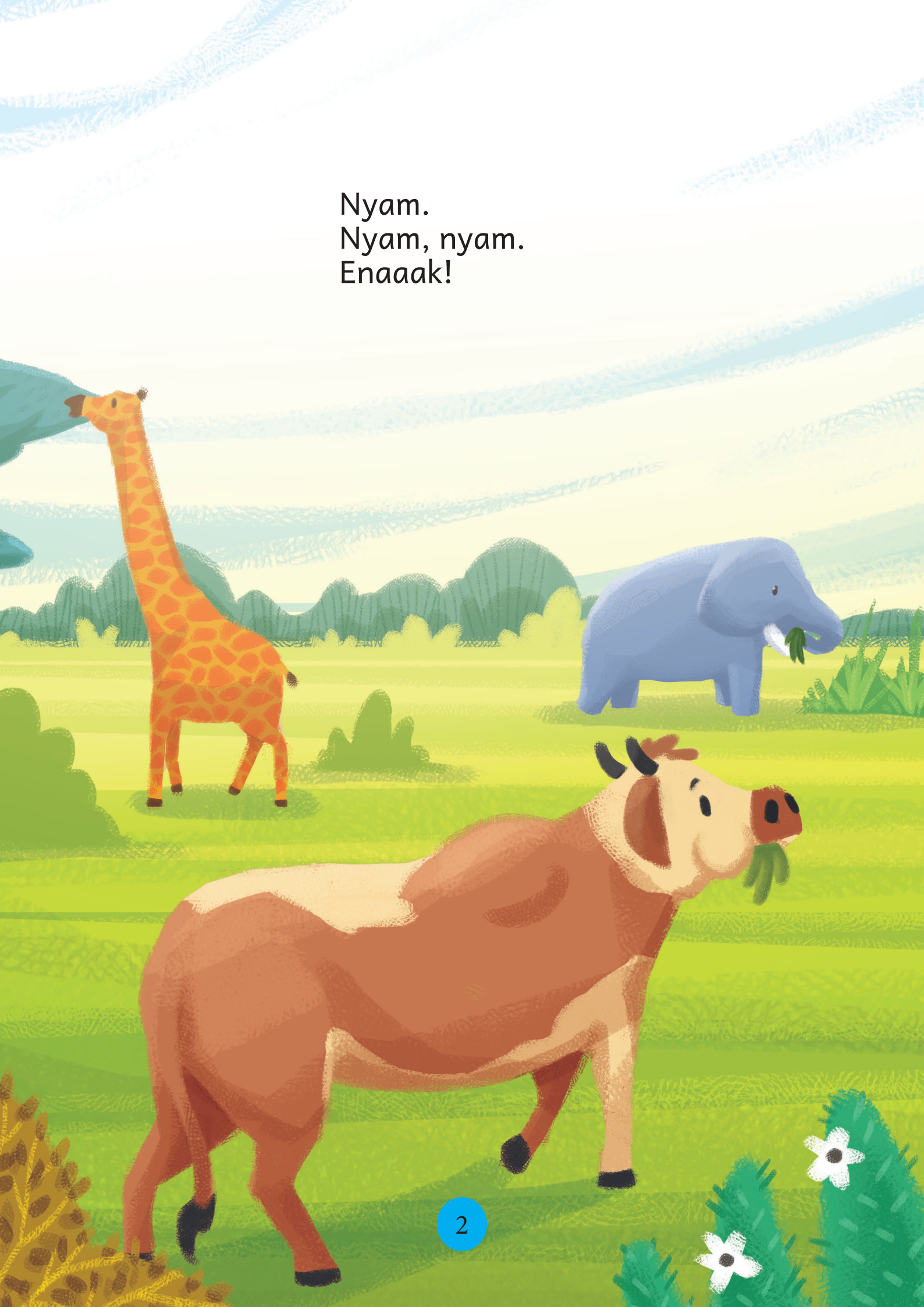

Suara apa itu?
Mengapa Tupai menangis?

HU
HU...

Tupai bermain terlalu jauh.
Tupai lelah dan ingin pulang.

Naiklah ke punggungku, Tupai!

Hei, siapa itu?

wussss....

Elang datang!

Elang menginginkan Tupai.

Berlindunglah, Tupai!

Begini lebih aman.

WUSS...
Uh, nyaris!

Sapi berusaha menghindari Elang.

Elang pun lelah.
Ia menyerah.

huft...

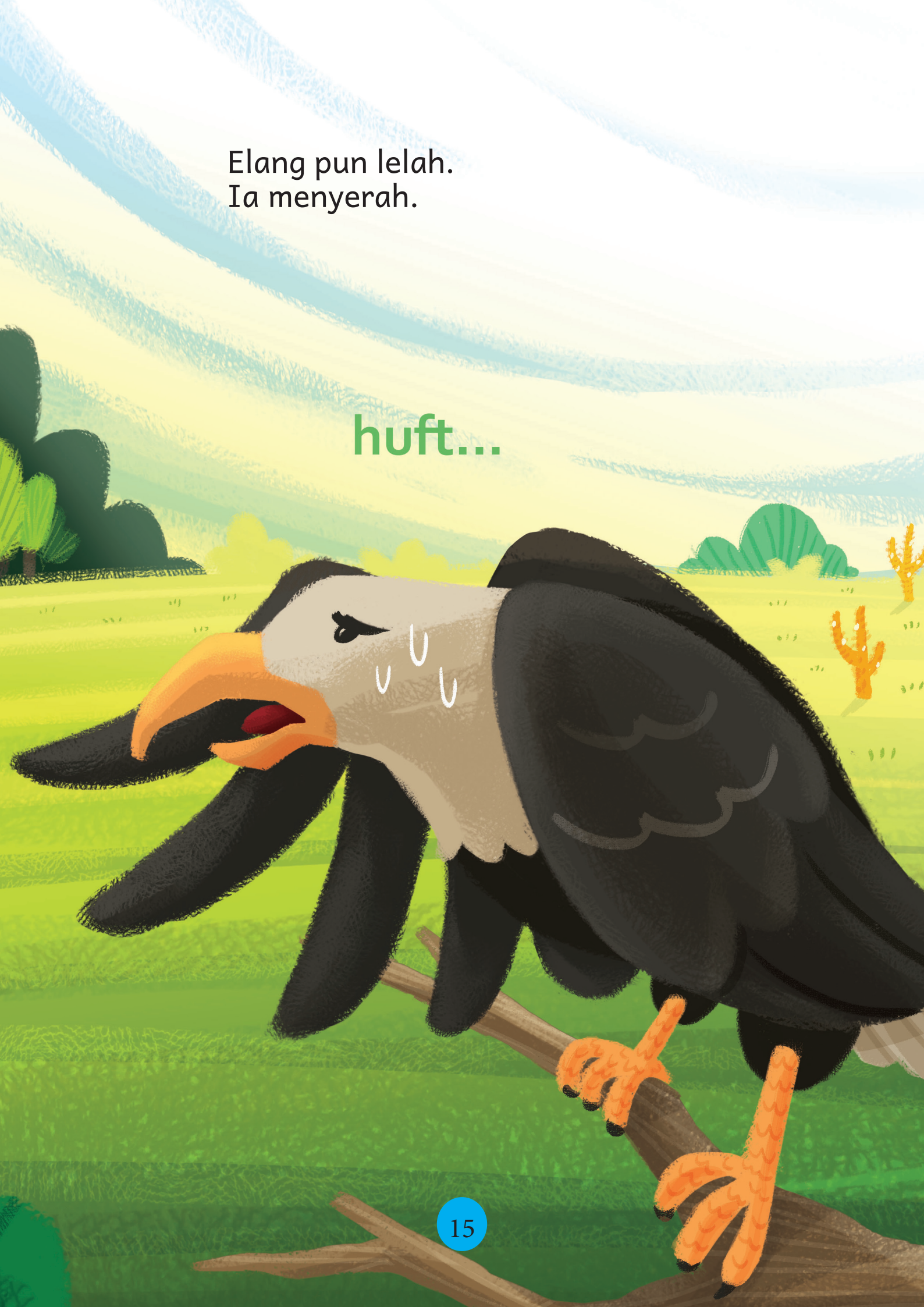

Sampailah mereka di tepi hutan.

Terima kasih, Sapi!
Sama-sama, Tupai!

Biodata

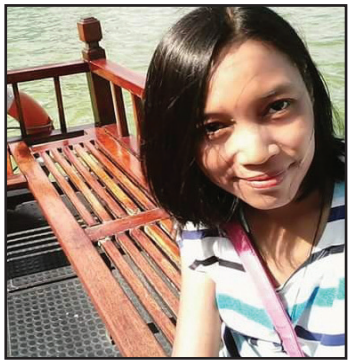

Penulis

Tria Ayu K. adalah penulis kelahiran Cirebon dan kini menetap di Yogyakarta. Saat kecil, Tria tidak bercita-cita menjadi penulis. Padahal, Tria gemar membaca. Bersama dua temannya, dia mendirikan Pustaka Dewa. Mereka berkeliling dari kampung ke kampung membawa sekantung besar buku-buku untuk dipinjamkan kepada anak-anak. Setelah dewasa, Tria baru mencoba menulis cerita anak dan makin ketagihan. Kini, Tria telah menulis puluhan buku untuk anak dan remaja. Silakan menyapa dia di derai2cemara@yahoo.com.

Ilustrator

Arief Firdaus lahir pada 17 Juli 1986. Arief mengawali kariernya dengan menjadi seorang desainer grafis di agensi periklanan. Ia menangani beberapa proyek periklanan untuk media cetak dan televisi dan juga membuat maskot perusahaan, di antaranya maskot MRT. Saat ini Arief memilih untuk berfokus pada dunia ilustrasi buku anak dan berharap untuk *go international*. Sudah puluhan buku anak yang memuat karya ilustrasinya. Silakan menyapa dia di aipirdoz@gmail.com.

Penyunting

Dony Setiawan lahir di Ponorogo, 21 April 1976. Penyunting bekerja di Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan (BPBP), Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan sejak tahun 2001. Selain menggeluti penyuluhan dan penyuntingan bahasa Indonesia, selama bekerja di BPBP penyunting juga menangani penyusunan bahan ajar dan bahan tes bahasa Indonesia dan bahasa asing. Penyunting dapat dihubungi melalui pos-el dony.setiawan@kemdikbud.go.id dan Instagram @donynawaites.

MILIK NEGARA
TIDAK DIPERDAGANGKAN

Sapi melihat Tupai sedang menangis tersedu-sedu. Rupanya Tupai bermain terlalu jauh dan terlampau lelah untuk kembali. Sapi berniat mengantar Tupai yang malang, tetapi rupanya ada yang mengawasi mereka. Siapakah itu? Perjalanan kembali ke hutan ternyata tidak mudah. Yuk, kita ikuti petualangan mereka.

Buku nonteks pelajaran ini telah ditetapkan berdasarkan Keputusan Pelaksana Tugas (Plt.) Kepala Pusat Perbukuan, Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0315/G6.2/PB/2019 Tanggal 23 September 2019 tentang Penetapan Buku Pengayaan Pengetahuan, Pengayaan Kepribadian Fiksi dan Pengayaan Kepribadian Nonfiksi sebagai Buku Nonteks Pelajaran yang Memenuhi Syarat Kelayakan untuk Digunakan sebagai Sumber Belajar pada Jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan
Pusat Pembinaan Bahasa dan Sastra
Jalan Daksinapati Barat IV, Rawamangun, Jakarta Timur

ISBN 978-602-437-766-3
9 786024 377663